



**HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN LASERASI  
PERINEUM DAN ASFIKSI NEONATORUM PASCA TINDAKAN  
EKSTRAKSI VAKUM DI RSUP DR. KARIADI**

**LAPORAN HASIL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana  
mahasiswa program studi kedokteran**

**AHMAD FAIZ TOBARI**

**22010117140112**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Faiz Tobari  
NIM : 22010117140112  
Alamat :Jalan Let. Jend. Sungkono, RW/RT 01/01 Pesantunan Wanasari Brebes  
Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a) Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- b) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- c) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 07 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Ahmad Faiz Tobari

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya serta penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Vannya Dewi Puspitasari, Sp. OG. (K) selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Tun Paksi Sareharto, M.Si.Med.,Sp.A selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Nurul Setiyorini, Sp. OG selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua, saudara dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.

8. Rekan-rekan penulis (Inna Fitriana Zain, Farhan Aulia Rahman, Malik Abdul Hakim, Dodik Dumadi, Hafizhil Uzama Al-Ahmadi, Muhammad Ilham Arifin Munthaha, Christopher Alvaro dan rekan – rekan yang lain) yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Serta pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 05 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Faiz Tobari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR SINGKATAN.....	VIII
DAFTAR TABEL .....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
ABSTRAK .....	XI
<i>ABSTRACT</i> .....	XII
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	3
1.3. Tujuan penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan umum.....	3
1.3.2. Tujuan khusus.....	3
1.4. Manfaat penelitian .....	4
1.5. Orisinalitas.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Ekstraksi vakum .....	6
2.1.1. Definisi.....	6
2.1.2. Indikasi.....	6
2.1.3. Kontra indikasi.....	7
2.1.4. Syarat-syarat ekstraksi vakum yaitu .....	7
2.1.5. Prosedur ekstraksi vakum .....	7
2.1.6. Kriteria ekstraksi vakum gagal adalah sebagai berikut .....	9
2.1.7. Tatalaksana kegagalan ekstaksi vakum .....	9
2.1.8. Komplikasi.....	10
2.2. <b>Karakteristik maternal yang bersalin dengan ekstraksi vakum .....</b>	<b>10</b>
2.2.1. Usia .....	10
2.2.2. Paritas.....	11
2.2.3. Sosial Ekonomi .....	12
2.3. <b>Luaran persalihan.....</b>	<b>13</b>
2.3.1. Luaran persalihan pada Ibu .....	13
2.3.2. Luaran persalinan pada bayi .....	16
2.4. <b>Kerangka Teori .....</b>	<b>20</b>
2.5. <b>Kerangka Konsep.....</b>	<b>20</b>
2.6. <b>Hipotesa.....</b>	<b>21</b>

<b>BAB III.....</b>	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1. Ruang lingkup penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>3.2. Tempat dan waktu penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>3.3. Rancangan penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.4. Populasi dan sampel penelitian.....</b>	<b>22</b>
3.4.1. Populasi target.....	22
3.4.2. Populasi terjangkau .....	22
3.4.3. Sampel penelitian.....	22
3.4.4. Cara sampling .....	23
3.4.5. Besar sampel .....	23
<b>3.5. Variabel penelitian.....</b>	<b>24</b>
3.5.1. Variabel bebas.....	24
3.5.2. Variabel terikat .....	24
<b>3.6. Definisi operasional.....</b>	<b>25</b>
<b>3.7. Cara pengumpulan data .....</b>	<b>27</b>
3.7.1. Bahan penelitian .....	27
3.7.2. Alat penelitian.....	27
3.7.3. Jenis data.....	27
<b>3.8. Cara kerja .....</b>	<b>27</b>
<b>3.9. Alur penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.10. Analisis data.....</b>	<b>29</b>
<b>3.11. Etika penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.12. Jadwal penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
<b>5.1. Hubungan usia ibu dengan derajat laserasi perineum.....</b>	<b>35</b>
<b>5.2. Hubungan paritas dengan derajat laserasi perineum .....</b>	<b>36</b>
<b>5.3. Hubungan usia ibu dengan derajat asfiksia neonatorum .....</b>	<b>38</b>
<b>5.4. Hubungan paritas dengan derajat asfiksia neonatorum.....</b>	<b>39</b>
<b>5.5. Keterbatasan penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
<b>6.1. Simpulan .....</b>	<b>42</b>
<b>6.2. Saran .....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>507</b>

## DAFTAR SINGKATAN

1. H III : *Hodge III*
2. ANC : *Antenatal Care*
3. APGAR : *Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration*
4. RS : Rumah Sakit
5. RSU : Rumah Sakit Umum
6. RSUP : Rumah Sakit Umum Pusat
7. RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah
8. OASIS : *Obstetric Anal Sphincter Injury*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian.....	4
Tabel 2. Kriteria APGAR skor.....	18
Tabel 3. Interpretasi APGAR skor. ....	19
Tabel 4. Definisi operasional .....	25
Tabel 5. Jadwal penelitian .....	30
Tabel 6. Karakteristik subyek penelitian.....	32
Tabel 7. Distribusi frekuensi .....	32
Tabel 8. Analisis hubungan usia ibu dengan derajat laserasi perineum setelah tindakan ekstraksi vakum.....	33
Tabel 9. Analisis hubungan jumlah paritas dengan derajat laserasi perineum setelah tindakan ekstraksi vakum.....	33
Tabel 10. Analisis hubungan usia ibu dengan asfiksia neonatorum setelah tindakan ekstraksi vakum.....	34
Tabel 11. Analisis hubungan jumlah paritas dengan asfiksia neonatorum setelah tindakan ekstraksi vakum.....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Derajat laserasi .....	14
----------------------------------	----

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Komplikasi yang sering terjadi pada tindakan ekstraksi vakum adalah laserasi derajat tiga dan empat dan asfiksia neonatorum. Selain itu asfiksia merupakan penyebab kematian bayi nomer 3 terbesar di dunia. Selain menjadi faktor dilakukannya tindakan ekstraksi vakum, usia dan jumlah paritas ibu juga mempengaruhi tingginya derajat laserasi perineum dan asfiksia neonatorum.

**Tujuan:** Membuktikan hubungan usia ibu dan jumlah paritas dengan laserasi perineum dan asfiksia neonatorum setelah tindakan ekstraksi vakum di RSUP Dr. Kariadi

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 26 data pasien. Data yang digunakan yaitu data dari rekam medis pasien ekstraksi vakum di RSUP dr. Kariadi Semarang yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara *consecutive sampling*. Kemudian data yang telah terkumpul dilakukan analisis untuk mencari hubungan antar variabel.

**Hasil:** Ibu bersalin dengan bantuan ekstraksi vakum yang paling banyak menderita laserasi derajat tiga dan empat (31%) dan asfiksia neonatorum (15%) adalah ibu yang berusia berisiko (27%) dan memiliki jumlah paritas yang berisiko (23%). Uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan laserasi perineum ( $p=0,014$ ), usia ibu dengan asfiksia neonatorum ( $p=0,047$ ), jumlah paritas dengan laserasi perineum (0,004), jumlah paritas dengan asfiksia neonatorum ( $p=0,028$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan laserasi perineum ( $p=0,014$ ), usia ibu dengan asfiksia neonatorum ( $p=0,047$ ), jumlah paritas dengan laserasi perineum (0,004), jumlah paritas dengan asfiksia neonatorum ( $p=0,028$ ).

**Kata kunci:** Usia ibu, paritas, asfiksia, laserasi perineum, ekstraksi vakum

## **ABSTRACT**

**Background:** A frequently complication case that happens in are the process of vacuum extraction is due to the third and four degrees of laceration and neonatal asphyxiation. Moreover, asphyxia is the third major cause of infant death in the world. Amount of mother parity becomes the main factor of vacuum extraction, it also affects the high amount of perineum laceration degree and neonatal asphyxia.

**Objective:** To prove the relation between mother's age together with amount of parity and laceration perineum and neonatal asphyxia after the process of vacuum extraction in Dr. Kariadi General Hospital Medical Center

**Research Methodology:** This is an observational analytic research with cross-sectional approach. The minimum sample needed in this research is 26 data of patient. The data that being used are the medical record data from patient of vacuum extraction in Dr. Kariadi General Hospital Medical Center, Semarang which are suitable with inclusion and exclusion criteria using consecutive sampling. Then, the collected data are being analyzed in order to find the correlation among variables

**Result:** Mother in labor that use vacuum extraction process suffering from laceration degree of three and four (31%) and neonatal asphyxia (15%) are those that have aged at risk (27%) and parity at risk (23%). chi-square exact shows that there is a significant relation between aged of mother and laceration perineum ( $p=0,014$ ), age of mother with neonatal asphyxia ( $p=0,047$ ), the total of parity and perineum laceration (0,004), the total of parity and neonatal asphyxia( $p=0,028$ ).

**Conclusion:** there is a significant relation between the age of mother and perineum laceration ( $p=0,014$ ), age of mother with neonatal asphyxia ( $p=0,047$ ), the total of parity and perineum laceration (0,004), the total of parity and neonatal asphyxia( $p=0,028$ ).

**Key Words:** age of mother, parity, asphyxia, perineum laceration, vacuum extraction